

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi, Margono S. (2005). Metode yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, dimana populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah SLTA Se- Bandar Lampung.

2. Sampel

Sugiyono (2013:118) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajarinya semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti menggunakan 40 sampel yang diambil dari populasi.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang segala hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981)

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstruk dengan cara melihat pada dimensi tingkah laku atau proerti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur (Basrowi dan Kasinu, 2007:179)

1. Kinerja Guru

Hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu didalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang

telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama. (Viethzal Rivai, 2005:14)

Kinerja Guru

- a. Absensi
- b. Kesesuaian pelaksanaan jadwal pelajaran
- c. Kesiapan perangkat pembelajaran (Pemetaan, Silabus, RPP, Bahan Ajar, LKS, Penilaian)
- d. Kesiapan metode pembelajaran
- e. Kesesuaian pelaksanaan dengan RPP
- f. Dapat memberikan pemahaman materi kepada siswa
- g. terselesainya program tepat pada waktunya
- h. Meningkatnya prestasi belajar siswa

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. (Imas dan Kurniasih, 2013:22)

Kurikulum 2013 Menekankan pada aspek spiritual, aspek sosial, pengetahuan dan keterampilan

E. Instrumen Penelitian

1. Angket

Fungsi angket adalah untuk memperoleh sejumlah data tentang profil guru penjaskes SMA di Bandar Lampung, maka angket menjadi pilihan yang tepat.

mengumpulkan informasi sebagai bahan dasar dalam rangka penyusunan program.

2. Wawancara

Fungsi wawancara adalah untuk mendapatkan informasi dimana sang pewawancara melontarkan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh orang yang diwawancarai, untuk memperoleh informasi tentang penerapan kurikulum 2013.

3. Dokumentasi

Fungsi dokumentasi adalah untuk Pengumpulan sejumlah bukti-bukti pengambilan data.

4. Observasi

Memahami aktivitas-aktivitas yang berlangsung, menjelaskan siapa saja orang-orang yang terlibat dalam suatu aktivitas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013:222). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan. Faktor penting yang berhubungan dengan data adalah metode pengumpulan data. Dan untuk

mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian terlebih dahulu memilih metode pemilihan data yang tepat.

a. Angket atau kuesioner

Sugiyono (2013:199) Kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

b. Wawancara

Esterberg (2002) dalam buku Sugiyono (2013:317) mendefinisikan wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, shingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2013:194) wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit atau kecil.

G. Teknik Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan dari responden melalui hasil obeservasi, wawancara, dan angket untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan. Nasution (2003: 129) mengemukakan “ dalam penelitian kualitatif analisi data harus dimulai sejak awal. Data yang diperoleh dalam lapangan segera

harus diluahkan dalam bentuk tulisan dan dianalisis”. Tahapan analisis data menurut Nasution (2003: 129) adalah sebagai berikut:

“ Tidak ada suatu cara tertentu yang dapat dijadikan pendirian bagi semua penelitian, salah satu cara yang dapat dianjurkan ialah mengikuti langka-langkah berikut yang bersifat umum yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.”

Pengolahan data dan menganalisis data dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses analisis data yang dilakukan untuk mereduksi dan merangkum hasil-hasil penelitian dengan menitik beratkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh peneliti. Reduksi data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap data yang telah terkumpul sehingga data yang direduksi memberikan gambaran lebih rinci.

2. Display Data

Display adalah data-data hasil penelitian yang sudah tersusun secara terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data yang terkumpul secara terperinci dan menyeluruh selanjutnya dicari pola hubungannya untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Penyajian data selanjutnya disusun dalam bentuk uraian atau laporan sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.

3. Kesimpulan /Verifikasi

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. Proses pengolahan data dimulai dengan

pencatatan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data. Setelah data yang terkumpul direduksi, selanjutnya data dianalisa dan diverifikasi melalui beberapa teknik, seperti yang dikemukakan oleh Meoleong (2000: 192), yaitu:

- a. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden dilakukan dalam kondisi tenang agar informasi yang diperoleh dapat sedalam mungkin
- b. Wawancara yang diupayakan mengarah pada fokus masalah penelitian sehingga tercapai kedalaman bahasan yang diajukan.
- c. Data yang diperoleh melalui wawancara atau studi dokumentasi dicek keabsahannya dengan memanfaatkan pembanding yang bukan berasal dari data yang terungkap dengan hasil dokumen.
- d. Data yang terkumpul setelah dideskripsikan kemudian didiskusikan, dikritik ataupun dibandingkan dengan pendapat oranglain.
- e. Data yang kemudian difokuskan pada substantif fokus penelitian.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong 2000: 178).

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan data mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, Patton 1987: 331 (Moleong 2000: 178). Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apayang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang- orang tentang situasi penelitian dengan aa yang dikatakanya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang sebagai rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Demikian prosedur pengolahan data dan analisis yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian ini. Dengan tahap-tahap ini diharapkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat memperoleh data yang memenuhi kriteria keabsahan suatu penelitian.